

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan bangsa Indonesia adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur, keseluruhan itu didasarkan pada Pancasila dan Undang - undang dasar tahun 1945, salah satu cara untuk mencapainya melalui koperasi. Koperasi mempunyai prospek yang sangat baik, karena dianggap sebagai lembaga usaha yang cocok dengan karakteristik bangsa Indonesia yaitu selalu bergotong royong.

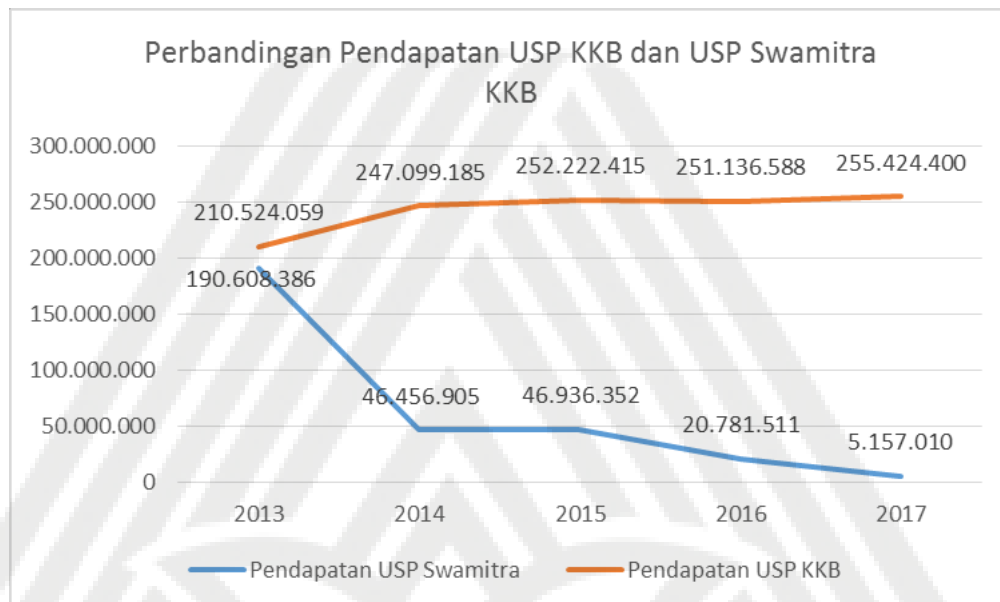
Salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya yaitu Koperasi Serba Usaha, koperasi dengan etnis inilah yang dekat dengan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang mengetahui koperasi ini. Koperasi Serba Usaha yang masih bertahan sampai saat ini salah satunya adalah Koperasi Keluarga Besar Insitut Koperasi Indonesia atau yang disingkat KKB IKOPIN. Koperasi Keluarga Besar Insitut Koperasi Indonesia yang disingkat KKB IKOPIN didirikan pada tanggal 1 Juli 1981. KKB IKOPIN sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kelembagaan IKOPIN, dan merupakan sebuah laboratorium kewirausahaan dan perkoperasian. Koperasi Keluarga Besar IKOPIN ini telah berbadan hukum: 02/KEP/PAD/XIII/518 Diskop.UKM/VII/2005 tanggal 23 Desember 2005, beralamat di Kawasan Pendidikan Jatinangor KM 20,5 Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Telp (022) 7781909. KKB IKOPIN saat ini memiliki beberapa unit kegiatan usaha, di antaranya

1. TD Mart KKB IKOPIN
2. Unit pengadaan ATK dan fotocopy
3. Unit Perdagangan Umum & Jasa
4. Unit Simpan Pinjam
5. Unit warung nasi Ampera
6. Unit kantin
7. Unit LPK KKB IKOPIN
8. USP Swamitra I KKB IKOPIN
9. USP Swamitra II KKB IKOPIN
10. USP Swamitra III KKB IKOPIN

Dari berbagai unit usaha di KKB IKOPIN, Penulis memfokuskan untuk membandingkan unit Usaha Simpan Pinjam (USP) dengan USP Swamitra 1 KKB IKOPIN. Hal tersebut dikarenakan kedua unit usaha merupakan dua unit usaha yang sejenis namun dengan konsumen yang berbeda dan pendapatan yang diperoleh USP Swamitra KKB dibandingkan USP yang cenderung lebih rendah dan alasan lainnya membandingkan kedua USP tersebut karena lokasinya yang berdekatan dengan kampus IKOPIN. Perbandingan pendapatan kedua unit tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

The image shows a large, light gray watermark of the IKOPIN logo at the bottom of the page. The logo consists of a stylized 'I' and 'K' on the left, followed by the word 'IKOPIN' in a bold, sans-serif font.

**Gambar 1.1 Perbandingan pendapatan USP KKB dan USP Swamitra 1 KKB**



Berdasarkan grafik pada gambar 1.1 terlihat bahwa pendapatan yang diperoleh USP Swamitra mengalami penurunan yang sangat tinggi sejak tahun 2013 hingga tahun 2017, sedangkan USP KKB cenderung mengalami kenaikan.

Unit Simpan Pinjam merupakan unit usaha KKB IKOPIN yang bergerak di bidang simpan pinjam yang khusus melayani anggota koperasi baik dosen, karyawan dan mahasiswa. Dewasa ini unit simpan pinjam sangat diminati oleh masyarakat pelaku usaha, oleh karena itu perkembangan unit tersebut sangat berkembang pesat. Unit Pengelolaan Dana memiliki dua jenis produk yang ditawarkan yaitu Simpanan dan Pinjaman, produk simpanan menawarkan 3 jenis produk yaitu SiSuKa (Simpanan Sukarela Anggota), Simpanan Berjangka dan Simpanan Khusus, sedangkan produk pinjaman menawarkan 4 jenis produk yaitu Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman

kewirausahaan Mahasiswa, Pinjaman Jangka Panjang Melalui Bank, dan Pinjam Kredit Barang Elektronik.

USP Swamitra KKB IKOPIN merupakan lembaga hasil kerjasama dengan PT. Bank Bukopin yang melayani masyarakat luar dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan mikro yang ada di masyarakat karena didukung oleh modal, system, serta pengelolaan yang modern yang disumbangkan oleh PT. Bank Bukopin dan koperasi sebagai badan usaha yang didasari oleh rasa kekeluargaan yang memiliki rasa tanggung jawab untuk mengsejahterakan kehidupan anggota serta masyarakat yang ada dilingkungan koperasi tersebut. Pada tahun 2011, USP Swamitra I dan II, III mengalami persaingan yang cukup ketat tidak hanya cukup mengandalkan nama besar saja namun harus pula ditunjang oleh sumber daya manusia yang handal dan pengelolaan yang baik. Sehingga perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan dan menyeluruh pada USP Swamitra KKB IKOPIN kedepan nya. Pada tahun 2019 USP Swamitra KKB IKOPIN mengalami perubahan salah satunya tidak lagi bekerjasama dengan Bank Bukopin dan melakukan berapa perubahan seperti nama USP Swamitra KKB IKOPIN menjadi Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN serta data system yang dimiliki Bank Bukopin harus diganti dengan data system Puskopdit.

Jam kerja operasional Unit Simpan Pinjam I, II & III KKB IKOPIN tidak mengalami perubahan, yaitu mulai pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB. Adapun jam istirahat dan sholat karyawan disesuaikan secara fleksible dengan kebutuhan karyawan itu sendiri.

Setiap usaha yang dijalankan tidak akan lepas dari suatu risiko jika risiko terjadi di suatu koperasi, maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha koperasi tersebut.

Risiko merupakan suatu keadaan yang tidak pasti yang dihadapi seseorang atau perusahaan yang dapat memberikan dampak yang merugikan. Setiap usaha yang dijalankan, perusahaan pastinya berharap usaha yang dialami dapat berjalan dengan baik dan berlangsung lama. Keberlangsungan usaha berasumsi bahwa suatu entitas akan tetap berada dalam bisnis dimasa mendatang. Risiko ini dikaitkan dengan berlangsungnya suatu usaha, semakin risiko yang terjadi besar, maka keberlangsungan usaha pun semakin menurun.

**Tabel 1.1 Perkembangan periode pendapatan, Biaya, dan Sisa Hasil Usaha USP Swamitra KKB IKOPIN tahun 2013-2017**

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T (%)	Biaya (Rp)	N/T (%)	Hasil Usaha	N/T (%)
2013	190.608.386		124.451.392		Rp 66.156.994	
2014	46.456.905	(-76)	0	(-100)	Rp 46.456.905	(-30)
2015	46.936.352	1	0	0	Rp 46.936.352	1
2016	20.781.511	(-56)	0	0	Rp 20.781.511	(-56)
2017	5.157.010	(-75)	0	0	Rp 5.157.010	(-75)

**Sumber laporan RAT KKB IKOPIN 2013-2017**

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan, Biaya, dan Sisa Hasil Usaha USP Swamitra KKB IKOPIN dari tahun ke tahun mengalami naik turun pada tahun 2013 sampai dengan 2014 biaya Pendapatan mengalami penurunan 76% dan Hasil Usaha mengalami penurunan 30%, pada tahun 2015 biaya Pendapatan dan Hasil

Usaha mengalami kenaikan 1%, tahun 2016 biaya Pendapatan dan Hasil Usaha mengalami penurunan 56%, dan juga pada tahun 2017 biaya Pendapatan dan Hasil Usaha mengalami penurunan sebesar 75%.

**Tabel 1.2 Perkembangan periode pendapatan, Biaya, dan Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam tahun 2013-2017**

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T (%)	Biaya (Rp)	N/T (%)	Hasil Usaha	N/T (%)
2013	210.524.059		62.874.012		Rp 147.650.047	
2014	247.099.185	17	231.348.301	268	Rp 15.750.884	(-89)
2015	252.222.415	2	226.787.051	(-2)	Rp 25.435.364	61
2016	251.136.588	0	164.401.080	(-28)	Rp 86.735.508	241
2017	255.424.400	2	149.554.103	(-9)	Rp 105.870.297	22

**Sumber laporan RAT KKB IKOPIN 2013-2017**

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan, Biaya, dan Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam dari ke tahun mengalami naik turun pada tahun 2013 sampai dengan 2014 biaya pendapatan naik 17% sedangkan Hasil Usaha mengalami penurunan 89%, tahun 2015 menalami kenaikan 2% dan Hasil Usaha 61%, tahun 2016 mengalami penurunan 0% sedangkan Hasil Usaha mengalami kenaikan 241%, dan tahun 2017 mengalami kenaikan 2% dan Hasil Usaha sebagai Biaya umum 22%.

USP IV yang hanya melayani anggota mengalami peningkatan pendapatan sedangkan USP I yang melayani konsumen non anggota yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya justru mengalami penurunan pendapatan. Penurunan drastis yang diperoleh USP I berbanding terbalik dengan pendapatan yang

diperoleh USP IV hanya melalui anggota koperasi. Pendapatan yang diperoleh USP tersebut tentunya akan berkaitan dengan risiko yang dihadapi.

USP I yang kini sepenuhnya dimiliki dan dikelola oleh KKB IKOPIN tentunya diharapkan dapat mengantisipasi dan mengurangi dampak risiko yang dihadapi. Kepemilikan USP I akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemilik koperasi yakni anggota, sehingga kerugian yang diperoleh oleh USP I juga akan menjadi tanggung jawab anggota yang tentunya merugikan. Oleh karena itu perlu dilakukan perbandingan terhadap risiko yang dihadapi kedua unit simpan pinjam koperasi.

Dari hasil pengamatan sementara, yang dilakukan di lokasi penelitian, maka terdapat fenomena, yaitu belum diketahui tentang komparasi risiko dalam berbisnis antara Unit Simpan Pinjam I dengan Unit Simpan Pinjam IV, dengan judul **“KOMPARASI RISIKO BISNIS ANTARA UNIT SIMPAN PINJAM DENGAN USP SWAMITRA KKB IKOPIN DALAM UPAYA MENJAGA KEBERLANGSUNGAN USAHA KOPERASI.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mencoba merumuskan masalahnya dalam bentuk pernyataan masalah, yaitu:

IKOPIN

1. Bagaimana risiko bisnis pada Unit Simpan Pinjam I
2. Bagaimana risiko bisnis pada Unit Simpan Pinjam IV
3. Bagaimana komparasi risiko bisnis antara Unit Simpan Pinjam I dengan Unit Simpan Pinjam IV KKB IKOPIN dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha koperasi
4. Upaya - upaya apa yang dilakukan koperasi untuk menghadapi risiko tersebut

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan perbandingan tentang risiko bisnis antara Unit Simpan Pinjam I dengan Unit Simpan Pinjam IV KKB IKOPIN pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tentang risiko dalam berbisnis di unit usaha Unit Simpan Pinjam I
2. Mengetahui tentang risiko dalam berbisnis di Unit Simpan Pinjam IV
3. Mengetahui unit usaha mana yang paling berisiko di Koperasi Keluarga Besar IKOPIN, sehingga dapat diantisipasi jika risiko itu akan terjadi dan diharapkan dapat meminimalkan risiko yang terjadi di unit usaha tersebut.



4. Mengetahui dan memahami upaya-upaya apa saja yang dilakukan koperasi untuk menghadapi risiko tersebut

#### **1.4.Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi KKB IKOPIN. Penelitian ini pada dasarnya dapat memberikan kegunaan bagi.

##### **1.4.1. Aspek pengembangan Ilmu (Teoritis)**

1. Sebagai sarana pengembangan pengetahuan khususnya manajemen bisnis dan penerapannya pada koperasi.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang koperasi khususnya pada koperasi Keluarga Koperasi Besar IKOPIN.
3. Pihak lain, instansi serta peneliti selanjutnya, sebagai sumber informasi awal atau bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

##### **1.4.2. Aspek Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi pihak – pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis akan memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan pada kasus nyata yang terjadi pada suatu koperasi sehingga dapat menambah wawasan

dan pemahaman pada ilmu pengetahuan yang diperoleh khususnya masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai kualitas pelayanan koperasi pada anggotanya.

## 2. Manfaat Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan manfaat bagi koperasi dalam menjaga keberlangsungan usaha koperasi mengenai risiko yang terjadi pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

## 3. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan menjadi penambah ilmu pengetahuan bagi pembaca serta dapat dijadikan bahan referensi bagi rekan – rekan mahasiswa dalam penulisan skripsi dan karya ilmiah lainnya. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pembandingan bagi teman – teman di IKOPIN Insitut Koperasi Indonesia yang menulis skripsi.



IKOPIN